

BAB V

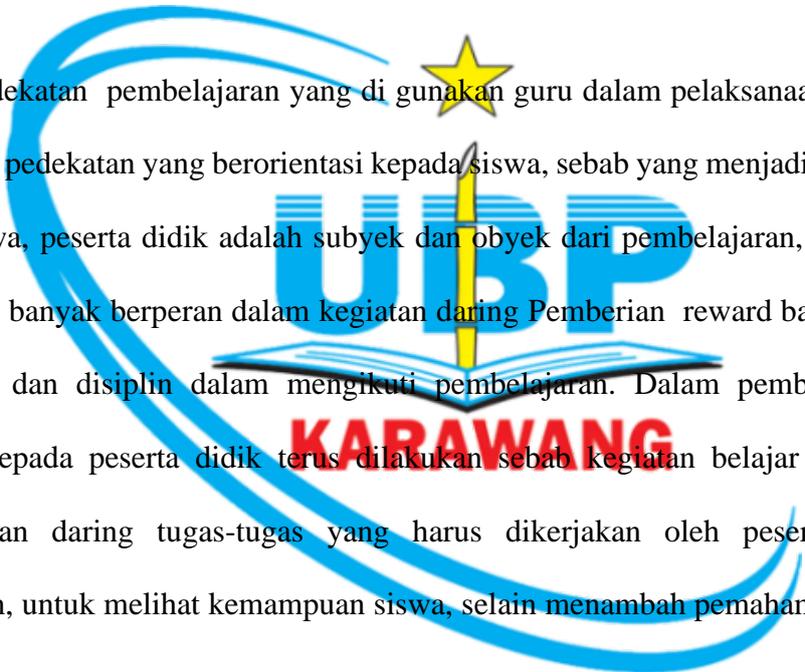
KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pelaksanaan proses pembelajaran daring di SDN Karang Patri 02 Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi telah dilakukan dengan cukup baik. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan aplikasi Watsapp dan Zoom, dengan media pembelajaran seperti handphone, leptop dan komputer. Guru dan peserta didik sudah terbiasa menyiapkan peralatan yang diperlukan sebelum pelajaran di mulai, seperti alat tulis, buku paket, buku penunjang, handpone, laptop ataupun computer.

Sama halnya dengan pembelajaran tatap muka, Pembelajaran daring dilakukan dengan menjalankan semua fase penting dalam pembelajaran. Pada tahapan perencanaan, guru sudah terbiasa membuat persiapan mengajar, yang dituangkan dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). RPP tersebut dibuat sebelum pembelajaran dilaksanakan, ada tiga tahap kegiatan pembelajaran yang diuraikan dalam persiapan mengajar tersebut yaitu kegiatan awal/ pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir/ penutup. Persiapan juga dilakukan dalam hal penggunaan media dan sumber pembelajaran yang akan dipakai dalam proses pembelajaran. Media dalam bentuk vedio yang disiapkan guru, sering digunakan dalam pembelajaran daring yang dikirim melalui aplikasi Watsapp, agar peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran. Pada tahap pelaksanaan proses pembelajaran guru menggunakan aplikasi Zoom untuk menjelaskan materi pelajaran dan tugas-tugas yang harus dilakukan siswa. Metode pembelajaran yang sering digunakan adalah metode ceramah dan metode penugasan. Jika ada materi yang belum difahami oleh siswa, guru melakukan pengulangan untuk memberikan pemahaman. Untuk pemberian tugas-tugas, guru lebih banyak menggunakan aplikasi Watsapp, karena lebih mudah dan praktis untuk berkomunikasi langsung dengan peserta didik maupun

orang tua siswa. Media pembelajara yang sudah disiapkan guru seperti video, rekaman, gambar-gambar/ ilustrasi dan lainnya digunakan untuk menambah pemahaman peserta didik. Pada tahapan evaluasi pembelajaran secara rutin dan berkala guru melaksanakan evaluasi. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan aplikasi whatsapp berjalan baik meliputi penilaian harian, penilaiaan setiap akhir pembahasan tema, penilaian tengah semester (PTS), dan penilaian akhir semester. Penilaian dilakukan dalam bentuk tertulis maupun lisan. Jawaban siswa dari setiap penilaian yang telah diperiksa oleh guru, hasil penilaiannya diinformasikan kepada orang tua untuk ditindak lanjuti.



Pendekatan pembelajaran yang di gunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring adal pedekatan yang berorientasi kepada siswa, sebab yang menjadi pusat perhatian adalah siswa, peserta didik adalah subyek dan obyek dari pembelajaran, oleh karena itu siswa lebih banyak berperan dalam kegiatan daring Pemberian reward bagi peserta didik yang rajin dan disiplin dalam mengikuti pembelajaran. Dalam pembelajaran daring motivasi kepada peserta didik terus dilakukan sebab kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran daring tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik lebih diutamakan, untuk melihat kemampuan siswa, selain menambah pemahaman materi yang diberikan.

B. Implikasi

Implikasi yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah dapat menjadi rujukan dan gambaran dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19, agar kualitas pembelajaran dapat dipertahankan atau ditingkatkan
2. Bagi guru dapat menambah pengetahuan,wawasan dan pengalamannya dalam melaksanakan pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 di sekolah dasar.

3. Dapat mengenal lebih dalam mengenai karakteristik peserta didik yang beraneka ragam, dalam pembelajaran daring.

C. Saran

1. Agar pelaksanaan pembelajaran daring disekolah pada masa pandemic COVID dapat berjalan dengan baik, hendaknya pihak sekolah memenuhi segala macam fasilitas yang dibutuhkan guru dalam proses pembelajaran.
2. Pemerintah hendaknya lebih aktif memberikan dukungan terhadap peserta didik dan guru dalam melaksanakan pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19.
3. Guru dituntut profesionalisme. Seorang guru hendaknya terus melakukan pengembangan diri mengadakan inovasi aktif dan kreatif dalam proses pengembangan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas hasil belajar peserta didik.
4. Peserta didik lebih banyak diberikan motivasi pada saat pelaksanaan pembelajaran daring, agar tetap memiliki semangat tinggi dan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
5. Pemberian reward bagi peserta didik yang berprestasi, hendaknya lebih diperhatikan, sebagai bentuk apresiasi dari guru dan sekolah, agar dapat meningkatkan semangat belajar siswa, terlebih lagi dalam pembelajaran daring.

